

ABSTRAK

Gus Ubab. 2025. "*Formula romance dalam Novel City Lite: Empat Bulan yang Lalu Karya Kincirmainan.* " Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Warni, M. Hum (II) Liza Septa Wilyanti, S. Pd. , M. Pd.

Kata Kunci: Sastra populer, Novel, Formula *romance*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan formula *romance* yang dibangun dalam novel *City Lite: Empat Bulan yang Lalu* karya Kincirmainan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan formula *romance* yang terdapat pada novel tersebut yang terfokus pada pola naratif dan unsur struktural yang membentuk formula genre *romance* yang berpedoman pada teori formula sastra Cawelty (1976). Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif yang berkenaan dengan klasifikasi dan analisis konten makna dan struktur naratif tokoh Ayesha yang mengalami konflik moral dan perubahan sosial yang sejalan dengan struktur naratif formula *romance*. Data dalam penelitian ini berupa dialog dan narasi yang menunjukkan romansa dalam novel *City Lite: Empat Bulan yang Lalu* karya Kincirmainan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengorganisasi data-data yang berkaitan dengan struktur naratif dan formula romansa dalam novel *City Lite: Empat Bulan yang Lalu* Karya Kincirmainan. Hasil penelitian menunjukkan novel *City Lite* karya Kincirmainan terbukti tergolong ke dalam formula *romance genre* Pamela yang ditandai dengan teridentifikasi struktur pola naratif tokoh utama perempuan muda dari kelas sosial rendah, menghadapi ancaman dari tokoh pria yang berkuasa, sang tokoh yang teguh pada nilai-nilai kejujuran mengalami peningkatan status sosial sebagai hasil perjuangan moralnya. Hasil tersebut juga sejalan dengan pola sekuen Radway (1991). Novel *City Lite* juga memuat beberapa tahapan dari 13 sekuens khas *romance* yang menjadi tulang punggung narasi *romance* populer. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian sejenis terhadap topik penelitian ini, dapat mengeksplorasi dimensi interseksionalitas seperti kelas, etnism dan agama. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menelusuri bagaimana pembaca merespons representasi perempuan dalam novel-novel *romance* modern, guna mengetahui sejauh mana formula klasik Pamela *romance* relevan atau telah mengalami negosiasi makna dalam konteks pembacaan kontemporer.